

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Fruve Chips didirikan pada tahun 2014 sebagai tugas akhir dari program studi *business management* di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetiya Mulya. Komitmen perusahaan adalah untuk memproduksi makanan ringan sehat yang ditujukan bagi orang yang ingin beralih dari makanan ringan pada umumnya ke makanan ringan sehat. Visi dari Fruve Chips adalah menjadi perusahaan makanan ringan terkemuka di Indonesia yang menghasilkan produk yang baik untuk kesehatan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Menurut data yang diambil dari artikel *Euromonitor international* yang berjudul *Sweets and Savoury Snacks in Indonesia*, pengeluaran konsumen untuk makan ringan berbahan dasar buah selalu meningkat dari tahun 2009-2014 (Euromonitor, 2014). Dengan adanya perkembangan teknologi pangan memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengembangan pada makanan ringan yang berbahan dasar buah dan sayur organik. Dengan menggunakan metode *vacuum frying*, buah dan sayur diproses dengan suhu stabil 85 derajat celsius sehingga akan menghasilkan keripik buah dan sayur yang memiliki rasa dan warna yang hampir sama dengan buah aslinya. Selain itu, Fruve Chips menggunakan bahan baku organik dan juga diproses tanpa bahan pengawet, pewarna buatan serta pemanis buatan sehingga sehat untuk dikonsumsi. Fruve Chips dijual dengan harga Rp. 30.000,00 per kemasan dengan berat 80 gram.

Saat ini Fruve Chips sedang berada di tahap *start up*. Keunggulan bersaing Fruve Chips terletak pada bahan-bahan baku yang digunakan mulai dari minyak ikan

dorong sampai dengan bahan baku organik. Namun keripik sayur masih berada dalam tahap penyempurnaan karena tingkat kecacatan yang masih diatas 40%.

Fruve Chips bersaing secara langsung dengan Fruchips dan Seneca. Pesaing lain untuk Fruve Chips meliputi buah segar dan makanan ringan berserat tinggi. Perusahaan melakukan proyeksi penjualan 5.900 unit Fruve Chips pada tahun pertama, dengan jumlah penjualan mencapai Rp 177.000.000 yang akan menghasilkan *retained earnings* sebesar Rp 88.149.857 pada akhir periode yaitu April 2016. Diproyeksikan pada bulan November 2015 perusahaan sudah mencapai *payback period*. Fruve Chips akan mencapai *break even point* setelah menjual 1.253 pack atau total penjualan Rp 37.580.608. Hingga bulan Agustus 2015 perusahaan telah melakukan penjualan sejumlah Rp 26.940.000 atau 90% dari proyeksi dan memperoleh *retained earnings* sebesar Rp 10.236.334 atau 94% dari proyeksi.

Kunci sukses perusahaan dalam menjalankan bisnis ini adalah terjalinnya hubungan yang harmonis antar divisi sehingga perencanaan 1 tahun ke depan dapat tercapai. Mulai dari riset yang dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen, divisi pemasaran yang memiliki tugas untuk menguatkan *brand awareness* Fruve Chips, divisi operasi yang bertugas untuk melakukan produksi sampai dengan divisi keuangan yang mengelola aset dan keuangan perusahaan serta divisi sumber daya manusia yang mengatur gaji bagi anggota perusahaan.

## EXECUTIVE SUMMARY

Fruve Chips was founded in 2014 as the final project of the Prasetiya Mulya Business School. Fruve Chips is committed to produce Healthy snacks. The company targets health-conscious customers who want to change their lifestyles from consuming unhealthy snacks to healthy snacks. Fruve Chips' vision is to become a leading snack company in Indonesia that produces product that is good for health, in order to increase public awareness of the health and quality of life.

According to data taken from *Euromonitor International* article entitled Sweets and Savoury Snacks in Indonesia, Customer expenditure of fruit snacks are always increasing from 2009-2014 (Euromonitor, 2014). The development in food technology allows the company to develop fruit based snacks and vegetables using *vacuum frying method*, which processes fruits and vegetables at a stable temperature of 85 degrees Celcius, so that the final product is a fruit chip that tastes the same with a fresh fruit. In addition, the chips are also processed without preservatives, artificial coloring and artificial sweeteners so it is healthy to be consumed. Fruve Chips is sold for Rp 30.000,00 and it contains 80 grams per package.

Currently, Fruve Chips is on the start-up phase. Fruve Chip's competitive advantage is in the raw materials used: the Dorang Fish coconut oil and the organic fruits and vegetables. However, vegetable chips is still in the stage of completion as the defect rate is still above 40%.

The Company defines Fruve Chips as snacks that stresses the importance of consumer's health aspects.. Fruve Chips compete directly with Fruchips and Seneca. Other indirect competitors also include fresh fruits and high-fiber chips. In its first year, the Company's projected sales is 5.900 units, or Rp 177.000.000 in sales, which will generate a retained earnings of Rp 88.149.857 at the end of the first year period, which is April 2016. It is projected that in in November 2015, the company would already reach its payback period. Fruve Chips will reach its break even point after selling 1.253 units, or equivalent to Rp 37.580.608 in sales. Up to August 2015, the company had reached Rp 26.940.000 in sales, or 90% of it's projected sales, and Rp 10.236.334 in retained earnings, or 94% of its projected earnings.

The key to success in this business is the establishment of a harmonious relationship between divisions, so that the yearly planning can be achieved. Starting from the research carried out to find out what is needed by the consumer, the marketing division which has the task to strengthen brand awareness of Fruve Chips, the division in charge of operations for production until the financial division of assets under management and corporate finance as well as the human resources divisions that regulates salaries for the employee.